



## Wis Gak Lolos, Bye Liga 1

**PUPUS** sudah harapan PSIM Jogja untuk berlaga di kompetisi kasta tertinggi Liga Indonesia. Laskar Mataram -julukan PSIM Jogja- harus mengubur impian mereka untuk bermain di Liga 1 musim depan, usai dibungkam rivalnya Persis Solo dengan skor 3-2 di Stadion Mandala Krida, kemarin (21/10). Dua gol Laskar Mataram dicetak penyerang gaek Cristian Gonzales pada menit ke-37 dan 62. Sementara tiga gol Laskar Sember Nyawa -julukan Persis Solo- masing-masing dilesakkan oleh Hapidin pada menit ke-25, Slamet Budiyo menit ke-58, dan Nanang Aspirin menit ke-60. Sudah jatuh tertimpa tangga. "Wis gak lolos, kalah meneh," teriak salah seorang suporter PSIM saat laga berjalan. Ya, rasa kecewa, kesal, dan marah terlihat jelas pada raut wajah suporter setia PSIM. Selain harapan melihat PSIM bermain di Liga 1 kandas, kekecewaan mereka semakin mendalam karena untuk kali kedua tim kebanggaannya harus menelan kekalahan atas seteru abadi

► Baca Wis Gak... Hal 7



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**PENYELAMATAN:** Petugas pemadam kebakaran mengevakuasi anak-anak saat terjadi kerusuhan.

Instansi	Nilai Berita	Uraian	Tindak Lanjut
----------	--------------	--------	---------------

# Wis Gak Lolos, Bye Liga 1

Sambungan dari hal 1

Sebelumnya, baik PSIM maupun Persis Solo sudah dipastikan gagal lolos ke delapan besar lantaran di pertandingan lainnya, Martapura FC sukses menebek PSIS Biak dengan skor tipis 1-0. Kemenangan itu membuat tim asal Kalimantan Selatan tersebut lolos ke babak selanjutnya menemui Persik Kediri, Persewar Waropen, dan Mitra Kukar di Wilayah Timur.

Kendati demikian, derby tetapan derby. Liga itu berjalan sangat alot hingga berujung ricuh. Tepatnya saat memasuki injury time. Bahkan tiga kartu merah diberikan wasit kepada kedua kesebelasan.

Dalam pertandingan kemarin, PSIM tampak kesulitan mengembankan permainan sejak babak

pertama. Bahkan anak asuh Liestiadi itu tertinggal terlebih dulu. Beruntung Cristian Gonzales sukses menyamakan kedudukan sebelum turun minum paro pertama.

Memasuki babak kedua, situasi tak banyak berubah. Alih-alih mencetak gol, PSIM justru tertinggal dua kali. Tak ingin meraih hasil minor di hadapan pendukungnya, PSIM pun mencoba mengejar ketertinggalan. Hasilnya, El Loco sukses menceplokkan gol ke gawang Persis Solo.

Sepuluh menit jelang laga bubar, tensi permainan semakin memanas. Para pemain sempat terlibat adu mulut. Beberapa oknum supporter pun terlihat memasuki lapangan dan membuat pertandingan dibubarkan lebih cepat. Skor 3-2 bertahan

untuk kemenangan tim tamu. Kerusuhan terjadi karena beberapa oknum supporter PSIM tak terima lantaran pemain Persis Solo mengulur-ulur waktu jelang pertandingan berakhir. Apalagi, saat itu Laskar Mataram dalam posisi tertinggal.

Keributan semakin pecah dan membuat aparat kepolisian menembakkan gas air mata untuk menghalau supporter keluar lapangan. Bahkan di luar stadion, mobil dinas kepolisian yang terparkir dibakar dan menjadi sasaran amuk supporter.

Hasil ini membuat PSIM tertahan di posisi ke-6 dengan mengemas 27 poin. Sementara Persis Solo berada satu tangga di atas PSIM dengan poin yang sama.

Kapolres Jogja Kombespol AKBP Armaini mengatakan pihaknya

akan melakukan banyak evaluasi terkait kerusuhan yang terjadi di laga kemarin. Dia menyangkan kejadian tersebut. Apalagi Stadion Mandala Krida baru saja direnovasi dan akan dipakai untuk event internasional.

Lebih lanjut Armaini menjelaskan, duduk perkara masalah itu berawal setelah pertandingan usai karena adanya supporter PSIM yang kecewa. Melakukan tindakan anarkistis dan menyering proses evakuasi pemain Persis Solo. "Pasti peristiwa ini akan kami evaluasi dan kami akan berbicara juga dengan panitia pelaksana," tandasnya.

Sekretaris PSIM Jogja Jarot Sri Kastawa enggan memberikan komentar terkait laga tersebut. "Tidak. Saya no comment saja," ujarnya. (cr18/laz/fj)



Foto atas, mobil dinas kepolisian dibakar oknum supporter.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005